ABSTRAK

Sayyidatul Maisaroh. Mandi Besar Meski Belum *Inzāl (Kajian Mukhtalīf al-Ḥadīth Sunan Al-Nasā'ī No Indeks 153 dan 191).* Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: Pertama, bagaimana kualitas hadis dalam *Sunan Al-Nasā'i* no indeks 153 dan 191. Kedua, bagaimana penyelesaian kontradiktif dari hadis mandi besar meski belum *inzāl.* Ketiga, implikasi hadis mandi besar meski belum *inzāl.*

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas hadis tersebut dalam *Sunan Al-Nasā'i* no indeks 153 dan 191. Kedua, digunakan untuk menemukan penyelesaian dari hadis yang kontradiktif. Ketiga, untuk mengetahui implikasi dari hadis tersebut.

Penelitian ini bersifat kepustakaan (library research), dalam menjawab penelitian tersebut di lakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh dari kitab hadis *Kutub al-Sittah* terutama kitab *Sunan Al-Nasā'i,* kemudian dilakukan analisa dengan melakukan *takhrij* terhadap hadis yang telah diteliti, melakukan kritik sanad dan matan terhadap hadis yang diteliti, serta menemukan penyelesaian dari hadis yang kontradiktif tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Pertama, hadis *Sunan al-Nasā'ī* nomor indeks 153 kualitas sanadnya *ṣaḥīḥ li dhatihi,* sedangkan kualitas matannya *ṣaḥīḥ li ghairihi* dikarenakan hadisnya dibawah tingkatan hadis yang *ṣaḥīḥ* dan diperkuat oleh hadis yang lainnya. Sedangkan jika ditinjau dari segi kehujahannya maka hadis tersebut termasuk hadis yang maqbul yang *ghairu ma'mulun bih* dikarenakan hadisnya bertentangan dengan hadis yang lainnya. Sedangkan hadis *Sunan Al-Nasā'i* no indeks 191 kualitas sanadnya *ṣaḥīḥ li dhatihi*, sedangkan kualitas matannya termasuk *ṣaḥīḥ li dhātihi* dikarenakan memenuhi secara lengkap syarat- syaratnya. Sedangkan jika ditinjau dari kehujahannya, maka tergolong hadis yang maqbul yang *ma'mulun bih* dikarenakan tidak bertentangan dengan hadis yang lainnya. Kedua, hadis ini di selesaikan dengan metode *Nasikh-Mansukh* (menghapus dalil yang keluar lebih awal). Hadis yang mansukh adalah hadis *al-Nasā'i* no indeks 153 (tidak diwajibkan mandi besar). Sedangkan yang nasikh adalah hadis *al-Nasā'ī* no indeks 191 (diwajibkan mandi besar). Ketiga, implikasi dari hadis tersebut manfaat dari mandi besar dapat menghilangkan rasa malas dan bau yang tidak enak. Sedangkan apabila tidak mandi besar setelah bersetubuh, maka akan terserang penyakit diabetes, jantung dan stres.

Kata kunci: *yaghsilu, wajaba al-ghuslu.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id